

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian “Abreviasi dalam Lingkup Kerja PT Partner Impian Milenial di Yogyakarta” merupakan inventarisasi dari istilah-istilah abreviasi dalam lingkup kerja PT Partner Impian Milenial. Ditemukan total 67 data abreviasi yang umum digunakan di lingkup kerja PT Partner Impian Milenial. Dalam data bahasa Inggris ditemukan 54 bentuk *initialism* dengan 2 pola proses pembentukan, yaitu pengekal huruf pertama tiap kata dan pengekal huruf pertama dan pelepasan preposisi pada kata. Pada data *acronym* ditemukan 2 bentuk dengan 1 pola proses pembentukan, yaitu pengekal huruf pertama tiap kata. Terdapat 3 bentuk *blending* dengan 3 pola proses pembentukan, yaitu pengekal suku kata pertama dari tiap komponen; pengekal suku pertama dari tiap komponen dan huruf terakhir komponen kedua; dan pengekal suku pertama dan suku kedua komponen pertama dan suku pertama komponen kedua. Dalam data bahasa Inggris ditemukan 5 abreviasi yang menggunakan angka dalam peningkatannya (pelafalan/cara pengucapan) dengan 2 pola proses pembentukan berupa pengekal huruf pertama kata pertama dan kata ketiga, serta penyisipan angka 2 untuk menggantikan partikel *to*; dan pengekal huruf pertama kata pertama, huruf pertama kata ketiga, dan huruf pertama kata kelima, serta penyisipan angka 2 untuk menggantikan partikel *to*.

Penelitian ini menemukan kebaruan berupa abreviasi bahasa Inggris yang tidak dapat diklasifikasikan menggunakan teori morfologi bahasa Inggris. Terdapat 10

data abreviasi dengan bentuk tersebut, dengan pola proses pembentukan berupa pengekaln huruf secara tidak beraturan dari suatu kata; pengekaln huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata; pengekaln 3 huruf awal dari kata; dan pengekaln ragam huruf dan suku kata yang sulit diformulasikan.

Data bahasa Indonesia pada penelitian ini merujuk pada teori Kridalaksana. Ditemukan 7 data singkatan dengan 3 pola proses pembentukan, yaitu pengekaln huruf pertama dari setiap kata; pengekaln 3 huruf awal dari kata; dan pengekaln huruf secara tidak beraturan dari suatu kata. Penelitian ini menemukan 2 data akronim dengan 1 pola proses pembentukan, yaitu pengekaln suku pertama pada tiap kata. Selanjutnya, ditemukan 3 data penggalan dengan 2 pola proses pembentukan berupa pengekaln tiga huruf awal dari suatu kata dan pelepasan sebagian kata.

Kemudian, ditemukan 5 data bahasa Inggris yang dianalisis menggunakan teori Mirabela & Ariana, yaitu bentuk abreviasi yang menggunakan angka untuk memperpendek pelafalan. Bentuk ini memendekkan kata dengan menggunakan angka sebagai pengganti bunyi kata. Ditemukan pola proses pembentukan baru, yaitu 5 data pengekaln huruf pertama kata pertama dan kata ketiga, serta penyisipan angka 2 (two) untuk menggantikan partikel *to*.

Penjelasan mengenai makna leksikal bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam terkait makna suatu istilah berdasarkan kamus. Selain itu, penjelasan mengenai makna gramatikal bertujuan agar pembaca dapat memahami perubahan makna yang timbul akibat perubahan struktur kata atau proses gramatikalisasi.

Kedua penjelasan ini dituliskan untuk memperdalam hasil penelitian khususnya dalam kajian morfologi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat ragam bentuk dan pola proses pembentukan abreviasi yang digunakan dalam lingkup kerja PT Partner Impian Milenial di Yogyakarta. Penggunaan abreviasi ditujukan untuk menciptakan kemudahan dalam proses komunikasi. Sebagian data yang disajikan merupakan bentuk abreviasi khusus yang hanya dapat ditemukan di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pemahaman tentang bagaimana singkatan atau akronim dapat mempercepat pertukaran informasi dalam pekerjaan sehari-hari. Selain itu, penelitian diharapkan terbiasa mampu memberikan pemahaman khususnya bagi para pekerja yang belum familiar dengan penggunaan istilah abreviasi dalam lingkup kerja profesional. Sedangkan bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memfasilitasi proses adaptasi terhadap dunia kerja, khususnya bagi calon tenaga kerja, sehingga mereka lebih siap dalam memahami serta menghadapi penggunaan istilah-istilah singkatan yang umum diterapkan di berbagai perusahaan.

5.2. Saran

Bahasa akan terus berubah dan berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, peneliti menyadari akan perubahan penggunaan abreviasi di masa mendatang. Penelitian “Abreviasi dalam Lingkup Kerja PT Partner Impian Milenial di Yogyakarta” merupakan contoh sederhana dari penelitian bahasa yang membahas 67 bentuk abreviasi di lingkup kerja profesional. Berkaitan dengan

penggunaan abreviasi di lingkup kerja tersebut, terdapat keterbatasan penelitian yang hanya meneliti istilah-istilah abreviasi yang digunakan di lingkup kerja PT Partner Impian Milenial. Besar harapan peneliti jika peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dan mengisi kesenjangan dari penelitian ini, mengingat terdapat banyak sekali istilah-istilah abreviasi atau pemendekan baru yang lahir dari aktivitas masyarakat. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan bidang kajian lain seperti sosiolinguistik yang membahas konteks dari penggunaan suatu istilah.

